

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kolerasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mnegukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan sebanyak 82 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 82 ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi opserssional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Dukungan Keluarga	Bantuan dan dorongan yang diberikan keluarga pada ibu postpartum dalam merawat bayi baru lahir	Lembar Kuesioner	1. Tinggi: \geq nilai median (43) 2. Rendah: $<$ nilai median (43)	Ordinal
Variabel Dependen: Kemampuan Ibu Postpartum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir	Tindakan yang dilakukan oleh ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir	Lembar Observasi	1. Baik: \geq 76% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $<$ 55%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel

bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar kuesioner dukungan keluarga

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Saufika (2019) yang berjudul *Dukungan Keluarga Dengan Waktu Pencapaian Adaptasi Psikologis (Letting Go) Pada Ibu Post Partum di Wilayah Puskesmas Maesan Bondowoso*. Lembar kuesioner yang berjumlah 20 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Tidak Pernah (skor 1), Jarang (skor 2), Sering (skor 3), dan Selalu (skor 4).

2. Lembar observasi kemampuan perawatan tali pusat

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan perawatan tali pusat berupa lembar observasi yang diadopsi dari penelitian Shelma (2022) yang berjudul *Penerapan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dalam Mencegah Terjadinya Infeksi dan*

Pengetahuan Ibu Post Partum di RT 01 Curug Kota Bogor. Lembar kuesioner yang berjumlah 10 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

a. Dukungan Keluarga

- 1) Tinggi : Kode 1
- 2) Rendah : Kode 2

b. Kemampuan Ibu Postpartum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru

Lahir

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 3

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan uji *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabelindependen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabelindependen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.